

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses penyelidikan secara ilmiah melalui sebuah pengumpulan data, pengolahan data, analisa data, dan penyimpulan data berdasarkan suatu pendekatan, metode, teknik tertentu sebagai upaya menjawab suatu permasalahan yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini seorang peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Di mana dalam penelitian ini menggambarkan kondisi nyata pada suatu lapangan dalam bentuk kata-kata, tulisan, atau lisan dengan seorang yang diamati untuk mendapatkan data sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif juga akan menghasilkan sebuah penemuan-penemuan yang spesifikasinya adalah sistematis, terstruktur dan terencana dengan jelas hingga dalam pembuatan desain penelitiannya.²

Rancangan penelitian merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penelitian yang bersifat analitis.³ Dalam membuat pola rancangan penelitian disiplin ilmu memiliki kekhasan tersendiri, akan tetapi prinsip-prinsip pada umumnya memiliki kesamaan.⁴ Sehingga dalam rancangan penelitian akan

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2

² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, cet. 1, 2015), hal. 17

³ Surahman, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta Selatan : Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI, 2016), hal. 71

⁴ Sparinga dan Daniel, *Analisis Wacana Teori dan Konsep Wacana Kumpulan Bahan Ajaran Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Fisip Unair, 2000), hal. 21

memberikan konsep terkait prosedur dalam mendapatkan sebuah informasi atau data yang digunakan untuk menjawab sebuah pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Rancangan penelitian memiliki fungsi sebagai kelancaran dalam pelaksanaan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan peneliti.

Pada penelitian kualitatif ini memiliki tujuan utama yaitu menjelaskan suatu keadaan secara mendalam dengan melakukan pengumpulan data serta menganalisa fakta dari data yang telah didapat yang sama dengan topik penelitian. Penelitian ini disebut juga dengan jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latarbelakang suatu obyek atau peristiwa secara rinci dan mendalam.⁵ Pada penelitian kualitatif diawali dengan melakukan sebuah wawancara terkait dengan tujuan penelitian, kemudian melakukan sebuah observasi guna mengumpulkan sebuah data dan menganalisis dokumen. Sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang ditulis secara deskriptif yang menghasilkan data bukan angka melainkan sebuah kata-kata.

Dengan demikian, penelitian ini bersifat studi kasus karena dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mendeskripsikan dan menemukan sebuah pemahaman tentang peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 119

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti merupakan orang yang melakukan sebuah observasi dalam mengamati sebuah obyek penelitian dengan cermat. Untuk memperoleh sebuah data seorang peneliti melakukan penelitian dengan terjun secara langsung kelapangan.⁶ Kehadiran seorang peneliti dalam sebuah penelitian memiliki berperan yang sangat penting yaitu sebagai instrumen, karena manusia menjadi alat utamanya. Hal tersebut dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwa peneliti adalah instrumen yang utama atau pokok karena peneliti memiliki posisi sebagai instrumen atau alat penelitian.⁷ Dengan begitu peneliti berusaha dalam menciptakan sebuah hubungan baik dengan informan yang menjadi sebuah sumber informasi agar data yang diperoleh benar-benar-benar valid. Kehadiran peneliti memiliki tujuan dalam memahami fakta-fakta pada lapangan terkait objek penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif diharuskan untuk hadir dan melihat suatu fenomena nyata yang terdapat pada tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang valid untuk dijadikan suatu catatan. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang sah. Oleh karena itu, peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan datanya, yakni peneliti datang langsung ke MI Plus Al

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal. 45

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60

Istighotsah Panggungrejo untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Lokasi Peneliti

Langkah terbaik yang perlu dilakukan dalam penelitian lapangan adalah langkah mempertimbangkan teori substantif sehingga dapat mempelajari dan mendalami fokus dan rumusan masalah penelitian. Sebagai upaya untuk mendapatkan hasil pergi dan jajakilah lapangan untuk melihat adanya kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁸ Pada penelitian ini seorang peneliti melakukan sebuah penelitiannya pada MI di Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung yaitu MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo. Lebih tepatnya terletak terletak di Jln. Sentulan Raya, Panggungrejo, Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Lokasi MI ini sangat strategis, karena berdekatan dengan jalan raya. Selain itu, MI Plus Al Istighotsah juga terletak pada lingkup pondok pesantren Al Istighotsah.

Alasan tersendiri penelitian ini diambil di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, karena peneliti merasa menemukan sebuah kelebihan dan perbedaan antara sekolah dasar (SD) dengan madrasah ibtidaiyah (MI). Pada MI ini memiliki suatu program tersendiri dalam mengelompokkan rombel kelasnya, untuk memudahkan seorang guru dalam membina dan membimbing siswanya melalui tiga tingkatan kecerdasan yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 125

Alasan dibuatkan program tersebut supaya anak yang memiliki kecerdasan tingkat tinggi tidak tertinggal sehingga terus menyetarakan temannya yang memiliki tingkat kecerdasan rendah dengan memberikan sebutan kelas tahfidz dan kelas calistung. Dengan adanya program tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna mengetahui peran guru seperti apa yang dapat diterapkan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

D. Sumber Data

Data merupakan materi mentah yang yang dapat membentuk semua laporan penelitian.⁹ Data yang terdapat dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah data lunak (*soft data*) yang data tersebut berupa kata-kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan sehingga tidak sama dengan penelitian kuantitatif yang umumnya data ditulis dalam bentuk angka-angka statistik atau disebut data keras (*hard data*).

Sehingga dapat dikatakan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian, di mana sumber data didefinisikan sebagai suatu data di mana diperoleh.¹⁰ Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data adalah subjek diperolehnya data. Apabila seorang peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut dinamakan responden, artinya merespon

⁹ Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 171

¹⁰ Muhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2012), hal. 42

atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.¹¹ Pentingnya data adalah untuk memenuhi dan membantu dalam memecahkan serangkaian masalah yang terkait dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.¹²

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh secara langsung di lapangan dari seorang informan atau narasumber.¹³ Data primer yang akan digunakan oleh seorang peneliti adalah dari hasil wawancara dengan para narasumber kemudian dicatat dalam bentuk tulisan atau rekaman serta pengambilan gambar. Sumber data primer ini akan diperoleh melalui seorang kepala sekolah, guru kelas II A, B, dan C, serta perwakilan siswa dari kelas II A, B, dan C di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung pada suatu lapangan melainkan data tersebut sudah dibuat orang lain seperti : buku, dokumen, foto, dan statistik.¹⁴ Fungsi dari sumber data sekunder adalah sebagai data pelengkap bila tidak tersedia narasumber dari sumber data primer.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹² Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, cetakan 1, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 121

¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, hal. 113

¹⁴ *Ibid.*, hal. 113

Dengan demikian selain mencari data primer peneliti juga harus mencari sumber data pelengkap yang masih ada hubungannya dan kaitannya dengan fokus penelitian yang diteliti, Seperti : data yang diperoleh dari hasil penelitian terkait peran guru apa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada sekolah tersebut serta dilengkapi dengan sejarah singkat berdirinya MI, Visi dan Misi, berkembangnya sekolah, keadaan guru serta dokumentasi yang berkaitan dengan pernyataan penelitian tentang peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data adalah suatu proses untuk memperoleh suatu data yang diperlukan terkait masalah yang diteliti yang sesuai dengan prosedur sistematis dan standar penelitian.¹⁵ Teknik pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data sehingga dapat menentukan seberapa berhasilnya atau tidak tercapainya suatu penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan teori, pengumpulan data diartikan sebagai langkah yang paling penting dalam memperoleh data. Dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan harus valid digunakan.¹⁶ Upaya perolehan data yang valid adalah dengan cara melakukan metode observasi pemusatan perhatian terhadap suatu

¹⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), hal. 103

¹⁶ Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 21-23

obyek. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah upaya dalam menghimpun data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran oleh pengamatan.¹⁷ Metode observasi merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dalam menghimpun data penelitian dengan mencatat perilaku dan kejadian yang sebenarnya.¹⁸ Dalam metode observasi dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).¹⁹

Peneliti akan melakukan penelitiannya secara langsung terjun ke lapangan yaitu di lokasi MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo untuk mengamati siswa kelas II tentang bagaimana mereka belajar dalam kelas dan peran guru apa yang dapat membantu proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

b. Metode Wawancara

¹⁷ Anis Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal 76

¹⁸ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 174

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta : Tidak diterbitkan, 2014), hal. 136

Wawancara adalah suatu proses percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan.²⁰ Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.²¹ Dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan dengan membawa daftar pertanyaan yang telah disusun secara lengkap dan terperinci dan wawancara yang tidak terstruktur yang akan ditanyakan spontan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

Tugas seorang peneliti sebelum melakukan kegiatan wawancara adalah membuat daftar pedoman wawancara. Pihak utama yang diwawancarai adalah guru kelas II A, B dan C selaku guru kelas, kemudian kepala sekolah dan yang terakhir adalah 2 siswa dari masing-masing kelas II sebagai suatu hasil dari kepastian apakah seorang guru telah menerapkan perannya dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, yang didapat melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain

²⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 136

²¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : CV Rineka Cipta, 2004), hal. 39

yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²² Dokumentasi dari penelitian ini berupa profil sekolah, latarbelakang atau sejarah singkat berdirinya MI, Visi dan Misi Madrasah, foto dari hasil kegiatan proses pembelajaran berlangsung, foto wawancara dengan wali kelas II, kepala sekolah, dan siswa serta foto-foto lainnya di mana terdapat peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar. Di mana tujuannya adalah mengumpulkan data sekunder, data tertulis mengenai lokasi penelitian serta keadaan yang sesungguhnya.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan untuk menguji satu hipotesis.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Kondisi Lingkungan	a. Lokasi Madrasah b. Tata Tertib Madrasah c. Sarana dan Prasarana
2.	Guru Kelas II	a. Peran guru dalam proses pembelajaran b. Cara penyajian materi dalam proses pembelajaran c. Pemahaman guru terhadap siswa
3.	Siswa Kelas II	a. Hasil belajar siswa b. Minat belajar siswa c. Hambatan siswa dalam belajar

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke 8, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 137

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Indikator
1.	Kepala Sekolah MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo	<p>a. Profil MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo (Sejarah singkat berdirinya MI, Visi dan Misi, Jumlah seluruh siswa dan jumlah seluruh guru MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo, serta minat belajar siswa MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo)</p> <p>b. Upaya atau program yang dilakukan kepala sekolah untuk dapat meningkatkan peran seorang guru agar bisa mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.</p>
2.	Guru kelas II MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo	<p>a. Ruang lingkup kelas II A, II B, dan II C (Kondisi kelas terkait rata-rata minat belajar siswa, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran).</p> <p>b. Peran guru dalam meningkatkan sekaligus mengoptimalkan minat belajar siswa.</p> <p>c. Media, strategi, dan metode apa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa</p> <p>d. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.</p> <p>e. Hambatan apa yang yang dihadapi guru saat meningkatkan sekaligus mengoptimalkan minat belajar siswa.</p>
3.	Siswa kelas II MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo	<p>a. Perasaan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>b. Kegiatan atau strategi guru untuk mengatasi kejenuhan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>c. Adakah motivasi yang dapat kalian terapkan sehingga siswa semangat dalam belajar.</p>

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Komponen	Indikator
1.	Profil MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo	Terkait (Visi dan Misi Madrasah, jumlah seluruh siswa dan guru MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo, jumlah kelas, peningkatan jumlah siswa).
2.	Data agenda kegiatan MI Plus Al Istighotsah	Data agenda kegiatan MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo.

	Panggungrejo	
3.	Foto kegiatan peningkatan peran guru dan kegiatan pembelajaran dikelas	Foto-foto kegiatan peningkatan peran guru dan kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut dapat dimengerti dan dapat berguna sebagai solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.²³ Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga akan mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.²⁴ Aktivitas dalam analisis data adalah melalui *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verivications*.²⁵

Langkah- langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses berpikir yang memerlukan sebuah kecerdasan dan keluasan wawasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

Sehingga bagi peneliti baru harus melakukan diskusi dengan teman atau

²³ Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian...*, hal. 203

²⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 335

orang lain yang dipandang ahli sehingga dapat mereduksikan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Semua data yang diproses tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow*, *chart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/ verivications*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah penemuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada dari hasil catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan memiliki tujuan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain karena data diteliti dan disajikan secara baik. Dari langkah penarikan kesimpulan tersebut kemudian akan didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terdapat tahap verifikasi data-data dan kemudian memunculkan kesimpulan akhir.²⁶ Penarikan kesimpulan di sini berupa peran guru apa saja yang digunakan

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif : Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal 241-242

untuk mengoptimalkan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu proses penting yang harus dilakukan peneliti untuk mengetahui kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) data. Pengecekan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya nanti adalah dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi data yang terdiri dari tiga triangulasi yaitu : triangulasi sumber, triangulasi data, dan triangulasi waktu.²⁷ Menurut Lincoln dan Guba menyatakan empat kriteria dalam pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif.²⁸ Empat kriteria diantaranya yaitu :

a. Kreadibilitas (*Credibility*)

Kreadibilitas (*Credibility*) merupakan suatu tingkat kepercayaan dalam proses dan hasil penelitian. Untuk memperoleh kepercayaan hasil penelitian diperlukan cara antara lain yaitu: (a) waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga akan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, (b) observasi secara kontinu, sehingga perolehan karakteristik objek lebih mendalam, terperinci, dan relevan, (c) triangulasi, pemeriksaan keabsahan data, (d) *peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), mengekspos hasil sementara dengan hasil akhir yang diperoleh untuk didiskusikan, (e) *member check*, menguji kemungkinan

²⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 265

dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk analisis, serta menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data yang diperoleh.

b. Keterahlian (*Transferability*)

Keterahlian (*Transferability*) merupakan hasil apakah penelitian ini bisa diterapkan pada situasi lain.

c. Keterikatan (*dependability*)

Keterikatan (*dependability*) merupakan hasil apakah penelitian ini mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data, membentuk dan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik sebuah kesimpulan.

d. Kepastian (*confinnability*)

Kepastian (*confinnability*) merupakan hasil apakah penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dari hasil penelitian dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan hasil lapangan. Pada tahap ini dilakukan pembicaraan dengan orang lain yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam kegiatan penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.²⁹

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dari hasil penelitian data tersebut sehingga didapatkan data yang valid maka peneliti melakukan salah satu cara yaitu kredibilitas yang antara lain sebagai berikut :

²⁹ Zainal Arifin, *Model Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 168-169

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan di situ berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.³⁰ Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menguji kredibilitas data penelitian. Sehingga mendapatkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan benar dan jika sudah dirasa selesai peneliti dapat mengakhiri keikutsertannya.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan suatu langkah dalam mendapatkan data yang valid dan berusaha mencari dan menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan terkait persoalan yang dikaji yang kemudian memusatkan diri pada suatu hal tersebut secara rinci.³¹ Ketekunan peneliti akan membantu dalam penemuan fokus penelitian sehingga mencapai kedalaman data yang dikumpulkan beserta dengan analisisnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan dan membandingkan data yang bersangkutan.³² Dengan kata lain seorang peneliti melakukan pengecekan ulang hasil temuannya dengan membandingkan dari berbagai sumber, metode dan teori.³³ Dalam penelitian

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 270

³¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

³² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 115

³³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal 329

ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Adapun pengertian dari triangulasi sumber dan triangulasi data sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber merupakan suatu langkah dalam menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi data merupakan penggalian kebenaran informasi dengan menggunakan sumber data berupa dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau pihak lain yang dianggap memiliki suatu sudut pandang yang berbeda.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, secara umum terdapat empat tahapan yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian yaitu : tahapan pra lapangan, tahapan lapangan, tahapan analisis data dan tahap penulisan laporan.³⁴ Tahapan demikian dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo tercapai dengan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan.

Adapun langkah-langkah dalam tahapan tersebut adalah :

a) Tahap Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian atau seorang peneliti terjun pada lapangan hal yang harus dilakukan adalah membuat fokus penelitian. Fokus

³⁴ *Ibid.*, hal. 183-190

penelitian ini masih bersifat umum dan dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut bisa terjadi saat seorang peneliti terjun ke lapangan.³⁵

Adapun pada tahapan pra lapangan yang harus dilakukan yaitu :

1. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan latarbelakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian dalam bentuk proposal penelitian.
2. Memilih lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian serta mendalami fokus penelitian yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di MI Plus Al Istihgotsah Panggungrejo Tulungagung sebagai lokasi penelitian.
3. Mengurus perizinan, pada tahap ini seorang peneliti tidak memiliki wewenang dalam melakukan apapun sebelum mendapatkan surat perizinan. Sehingga seorang peneliti harus menyiapkan surat perizinannya sendiri dari kampus yang kemudian telah disetujui dan surat perizinan tersebut diberikan kepada sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian yaitu di MI Plus Al Istihgotsah Panggungrejo Tulungagung.
4. Menjajaki dan menilai keadaan, maksud dan tujuan pada tahap ini adalah berusaha mengenali unsur lingkungan sosial, fisik serta keadaan alam yang terdapat pada lingkungan sekolah yang dituju. Pengenalan lapangan

³⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data...*, hal. 120

tersebut memiliki tujuan untuk menilai suatu keadaan, situasi, latar, dan konteksnya.³⁶

5. Memilih dan memanfaatkan informan, pada tahap ini seorang peneliti menentukan siapa saja yang dapat dijadikan sebagai informan, sehingga dapat memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas II A, II B, II C, serta siswa.
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian, pada tahap ini peneliti menyiapkan perlengkapan apa yang digunakan untuk melakukan kegiatan saat penelitian berlangsung, seperti : alat tulis, kamera dan lain sebagainya.
7. Persoalan etika dalam penelitian, pada tahap ini seorang peneliti hendaknya perlu memahami suatu yang harus dipersiapkan baik fisik, psikologis, maupun mental. Pada saat penelitian berlangsung seorang peneliti harus menanamkan etika yang baik ketika berada di lapangan. Sehingga apapun yang terjadi pada suatu lapangan seorang peneliti tidak mendahulukan emosi atau ego sendiri saat di lapangan.

b) Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan ini peneliti melakukan penelaahan dari semua data yang didapat melalui beberapa teknik yang digunakan, baik secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dibaca serta dikaji ulang untuk melangkah pada proses selanjutnya yaitu reduksi

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal 130

data.³⁷ Pada tahap reduksi data, peneliti menyusun ikhtisar-ikhtisar dalam bentuk unit-unit dan mengkategorikan data yang kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan dengan teknik seperti perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi data. Selanjutnya untuk langkah terakhir adalah proses penafsiran dengan tujuan untuk memecahkan masalah serta keperluan prediksi.

Adapun tahapan lapangan yang harus dilakukan yaitu :

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, pada tahap ini peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu selanjutnya mempersiapkan dirinya baik dari segi fisik maupun mental. Hal tersebut berguna untuk melakukan pengenalan peneliti ketika terjun pada suatu lapangan.
2. Memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti harus mempersiapkan dari segi fisik maupun mental. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan pada suatu lapangan.
3. Mengamati dan mengumpulkan data, pada tahap ini peneliti berperan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Selain itu peneliti juga dapat menggunakan catatan lapangan serta data lain yang dibutuhkan di lapangan. peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas. Selanjutnya peneliti melakukan observasi dengan seorang siswa dalam

³⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data...*, hal. 121

kelas terkait pembelajaran yang berlangsung disertai dengan dokumen-dokumen yang dapat mendukung data hingga valid.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini pertama adalah reduksi data, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian, roda penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang masih kasar sehingga dapat diperhalus melalui catatan tertulis pada lapangan. Kedua, penyajian data yang paling penting. Selanjutnya peneliti mencoba dan berusaha mencari sebuah makna dari data yang terkumpul kemudian membuat pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul dan lain sebagainya. Terakhir peneliti mencoba mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan dituangkan ke dalam skripsi.³⁸

d) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini merupakan suatu kegiatan akhir dari penelitian, yaitu menyusun hasil laporan mengenai peran guru dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas II di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Pada tahap ini peneliti didampingi oleh dosen pembimbing untuk melakukan konsultasi dari hasil penelitian. Kemudian melakukan perbaikan dari hasil konsultasi hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan penelitian siap untuk diujikan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 247-252